

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN GERD RAWAT INAP
DI RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**SHERLY PUTERI SUKMANA
31118003**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
TASIKMALAYA
2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN GERD RAWAT INAP
DI RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi
S-1 Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada



SHERLY PUTERI SUKMANA

31118003

**PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2022

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN GERD RAWAT INAP DI RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Sherly Puteri Sukmana, Nur Rahayuningsih, Anisa Pebiansyah

Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: sherlyputeris@gmail.com

ABSTRAK

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan suatu keadaan melemahnya *Lower Esophageal Sphincter (LES)* yang mengakibatkan terjadinya refluks cairan asam lambung ke dalam esopagus. *H. pylori* adalah bakteri umum yang sering terjadi di dalam sistem pencernaan. Bahan yang tercerna biasanya bersifat asam dan juga dapat mengiritasi lambung sehingga bisa menjadi salah satu penyebab GERD. Analisis Efektivitas Biaya merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memilih pengobatan yang terbaik dari beberapa pilihan pengobatan yang memiliki tujuan pengobatan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari antibiotik yang paling efektif dan efisien dalam menangani penyakit GERD dengan menggunakan metode Analisis Efektivitas Biaya berdasarkan nilai ACER dan ICER. Nilai ACER yang paling efektif dan efisien berdasarkan persentase lama rawat pada terapi antibiotik yaitu, Cefixime dengan nilai ACER Rp. 2.705.853,08 dan efektivitas 57,1%. Sedangkan, Nilai ICER yang paling efektif dan efisien berdasarkan persentase lama rawat yaitu, *cefixime* yang tidak dapat menggantikan terapi *Cefriaxone* dengan nilai ICER Rp. 449.176,301 dan efektivitas 57,1%

Kata Kunci: Analisis Efektivitas Biaya; Antibiotik; *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*

ABSTRACT

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a weakening of the *Lower Esophageal Sphincter (LES)* which results in reflux of stomach acid into the esophagus. *H. pylori* is a common bacterium that often occurs in the digestive system. Digested material is usually acidic and can also irritate the stomach so that it can be one of the causes of GERD. Cost-effectiveness analysis is an analysis used to select the best treatment from several treatment options that have the same treatment goal. This study aims to identify and find the most effective and efficient antibiotics in treating GERD by using the Cost Effectiveness Analysis method based on ACER and ICER values. The most effective and efficient ACER value based on the percentage of length of stay on antibiotic therapy, namely, Cefixime with an ACER value of Rp. 2,705,853.08 and 57.1% effectiveness. Meanwhile, the most effective and efficient ICER value based on the percentage of length of stay, namely, *cefixime* which cannot replace *Cefriaxone* therapy with an ICER value of Rp. 449,176.301 and 57.1% effectiveness

Keywords: Cost Effectiveness Analysis; Antibiotics; *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*

